

DAFTAR PUSTAKA

- Bellis, G A., Brito A A., Jesus, H de., Quintao, V., Sarmento, J C., Bere, A., Rodrigueus, J., Hancock, D L. 2017. A Preliminary Account of the Fruit Fly Fauna of Timor-Leste (Diptera: Tephritidae: Dacinae). *Zootaxa*. 4362(3): 421-432.
- Boontop, Y., Schutze, M K., Clarke, A R., Cameron, S L., Krosch, M N. 2017. Signatures of Invasion: Using an Integrative Approach to Infer the Spread of Melon fly, *Zeugodacus cucurbitae* (Diptera: Tephritidae), Across Southeast Asia and the West Pacific. *Biol Invasions*. 19(5):1597-1619.
- CABI. 2022. CABI datasheet. Centre for Agriculture and Bioscience International. Wallingford.
- Direktorat Perlindungan Hortikultura. 2020. *Pedoman Pengendalian Hama Lalat Buah*. Direktorat Jenderal Bina Produksi Hortikultura. Jakarta.
- Dooreweerd, C., Leblanc, L., Norrbom, A L., Jose, M S., Rubinoff, D. 2018. A Global Checklist of The 932 Fruit Fly Species in the Tribe Dacini (Diptera, Tephritidae). *Zookeys*. (730):19-56.
- Drew, R A I and Romig, M C. 2013. *Tropical Fruit Flies (Tephritidae : Dacinae) of South-EasAsia : Indomalaya to North-West Australasia* (London,UK: CAB International)
- Drew, R A I and Romig, M C. 2012. Fruit fly species (Diptera: Tephritidae: Dacinae) recorded in Indonesia. In: *Friut Flies Of Indonesia : Their Identification, Pest Status And Pest Management*, ed - N Area-wide management of pest fruit flies in an Indonesian mango production system (Brisbane, Australia: International Center for the Management of Pest Fruit Flies Nathan Campus, Griffith University, Brisbane, Australia).
- EPPO. 2014. PQR database. Paris, France: European and Mediterranean Plant Protection Organization. <http://www.eppo.int/DATABASE/pqr.htm>
- EPPO. 2022. EPPO Global database. In: EPPO Global database, Paris, France: EPPO. 1 pp. <https://gd.eppo.int/>
- Hasyim, A., Setiawati, W., dan Liferdi, L. 2014. *Teknologi Pengendalian Hama Lalat Buah pada Tanaman Cabai*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung. Indonesia.
- Helmiyetti., Rahmadani, I., Manaf, S. 2019. Efektivitas Petrogenol Sebagai Atraktan Lalat Buah (*Bactrocera* Spp.) Pada Tanaman Cabai Merah

(*Capsicum Annuum* L.) Di Lahan Uptd Bptph Mojorejo Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. *Seminar Nasional Biologi, Sainstek dan Pembelajarannya (SN-Biosper) Tahun 2019*.

- Indriyanti dan Dyah, Rini. 2007. *Keanekaragaman Spesies Bactrocera dan Parasitoidnya Yang Menyerang Berbagai Jenis Buah di Pasar Bandungan*. Semarang. UNNES.
- IPPC. 2010. Update on white striped fruit fly, *Bactrocera albistrigata*: Eradicated from United States. *IPPC Official Pest Report*, No. USA-05/2. Rome, Italy: FAO. <https://www.ippc.int/>
- Isnaini, Nur Yanuarti. 2013. Identifikasi Spesies dan Kelimpahan *Bactrocera* spp di Kabupaten Demak. *Skripsi*. Program Studi. Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
- Krosch, M N., Schutze, M K., Armstrong, K F., Graham, G C., Yeates, D K., and Clarke, A R. 2012. A molecular phylogeny for the Tribe Dacini (Diptera: Tephritidae): Systematic and Biogeographic Implications. *Mol Phylogenet Evol.* 64(3):513-523.
- Krosch, M N., Schutze, M K., Strutt, F., Clarke, A R., and Cameron, S L. 2017. A Transcriptome-based Analytical Workflow for Identifying Loci for Species Diagnosis: a Case Study with *Bactrocera*. *Mol Phylogenet Evol.* 65(5):423-445.
- Landolt, P J & Quilici, S. 1996. *Overview of Research on the Bactrocera dorsalis flies*. In *Fruit Fly Pest: A World Assessment of Their Biology and Management*. Florida: St. Lucie Press.
- Linda., Witjaksono., dan Suputa. 2018. Komposisi Spesies Lalat Buah (Diptera: *Tephritidae*) di Sorong dan Raja Ampat, Papua Barat. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*. 22(2):193–200.
- Meyer, M D., Delatte, H., Mwatawala, M., Vayssières, J F., Quilici, S., Virgilio, M. 2015. A review of the Current Knowledge on *Zeugodacus cucurbitae* (Coquillett) (Diptera: Tephritidae) in Africa, with a List of Species Included in *Zeugodacus*. *Zookeys*. (540):539-557.
- Muryati, A., Hasyim., dan Riska. 2008. Preferensi Spesies Lalat Buah Terhadap Atraktan Metil Eugenol Dan Cue-Lure dan Populasinya di Sumatera Barat dan Riau. *Jurnal Hortikultura*. 18(2):227-233.
- Nawawi, Rosten. 2018. Kelimpahan Lalat Buah (Diptera: Tephritidae) Pada Berbagai Jenis Buah-buahan yang Terdapat di Pasar Tugu Bandar Lampung. *Skripsi*. Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.

- Oliviera, N., Susila, I W., Supartha, I W. 2016. Diversity of Fruit Flies and Parasitization Level of Parasitoid Associated with Plants Fruits in Lautem District, timor Leste. (Keragaman jenis Lalat Buah dan Tingkat Parasitisasi Parasitoid yang Berasosiasi dengan Tanaman Buah-Buahan di Distrik Lautem, Timor Leste). *Journal Article*. 5(1):56-79.
- Plant Health Australia. 2018. *The Australian Handbook For The Identification Of Fruit Flies ver 3.1. Canberra: Australia*
- Rahmanda, Edi. 2017. Identifikasi Spesies Lalat Buah Genus Bactrocera (Diptera : Tephritidae) pada Komoditas Cabai (*Capsicum* sp) Pasar Bandar Lampung. *Skripsi*. Program Studi Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sahetapy, B., Uluputty, M A., Naibu, L. 2019. Identifikasi Lalat Buah (*Bactrocera* spp.) Asal Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) dan Belimbing (*Averrhoa carambola* L.) di Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Agrikultura*. 30(2):63-74.
- Sari, D E., Sunarti., Nilawati., Mutmainna, In., dan Yustisia, Dian. 2020. Identifikasi Hama Lalat Buah (Diptera : *Tephritidae*) pada Beberapa Tanaman Hortikultura. *Jurnal Agrominansia*. 5(1):1-9.
- Sari, D W., Azwana., dan Pane, E. 2017. Hama Lalat Buah (*Bactrocera dorsalis Hendel*) dan Preferensi Peletakan Telur pada Tingkat Kematangan Buah Belimbing di Desa Tiang Layar Kecamatan Pancur Batu Sumatera Utara. *Jurnal Agrotekma*. 1(2):102-110.
- Septiawati, Dewi. 2021. Jenis dan Populasi Lalat Buah (Diptera : Tephritidae) yang Menyerang Tanaman Cabai di Kota Padang. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang.
- Siwi, S S. 2005. *Eko-Biologi Hama Lalat Buah*. Bogor : BB-Biogen.
- Siwi, S S dan Hidayat, Suputa. (2006). *Taksonomi dan Bioekologi Lalat Buah Penting di Indonesia Diptera: Tephritidae Cetakan Kedua Revisi Pertama*. Bogor: Kerjasama Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioekologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian dengan Departement of Agriculture, Fisheries and Forestry Australia.
- Sulaeha., Bahtiar, A H., and Melina. 2020. Identification Fruit Fly Species Associated with Watermelon Plants (*Citrullus lanatus* (Thunb.) Matsum & Nakai) in South of Sulawesi, Indonesia. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*. 486(2020)012161:1-13
- Sulaeha. 2018. Studi Lalat Buah *Zeugodacus Cucurbitae* (Coquillett) (Diptera: Tephritidae) dengan Perhatian Utama pada Deteksi Senyawa Kairomon

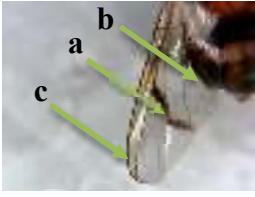
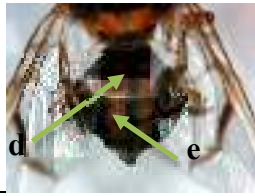
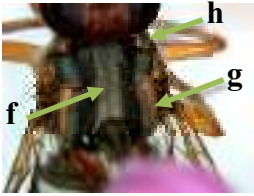
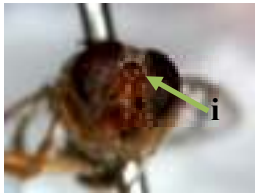
dari Tanaman Inang. *Disertasi*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

- Sulfiani. 2018. Identifikasi Spesies Lalat Buah (*Bactrocera* Spp) pada Tanaman Hortikultura di Kabupaten Wajo. *Jurnal Perbal*. 6(1):35-42.
- Suputa., Trisyono, Y A., Martono E and Siwi, S S. 2010. Update on the Host Range Ofdifferent Species of Fruit Flies in Indonesia Pembaruan Informasi Kisaran Inang Spesies Lalat Buah di Indonesia. *J Perlindungan Tanaman Indonesia*. 16(3):62-75
- Susanti D A. 2015 *Identifikasi Parasitoid pada Lalat Buah Bactrocera cucurbitae dalam Buah Pare*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Susanto, A., Fathoni, F., Atami, N I., Nur., dan Tohidin. 2018. Fluktuasi Populasi Lalat Buah (*Bactrocera dorsalis* Kompleks.) (Diptera: Tephritidae) pada Pertanaman Pepaya di Desa Margaluyu, Kabupaten Garut. *Jurnal Agrikultura*. 28(1):32-38.
- Vijaysegaran, S dan Drew, R. 2006. *Fruit Fly Spesies of Indonesia : Host Range and Distribution*. ICMPFF : Griffith University.
- Virgilio, M., Jordaens, K., Verwimp, C., White, I M., De Meyer, M. 2015. Higher Phylogeny of Frugivorous Flies (Diptera, Tephritidae, Dacini): Localised Partition Conflicts and a Novel Generic Classification. *Mol Phylogenet Evol*. 85(1) :171-179.

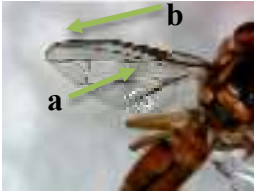
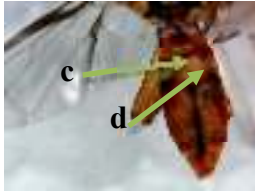



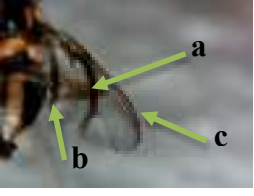
LAMPIRAN

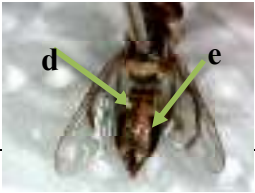
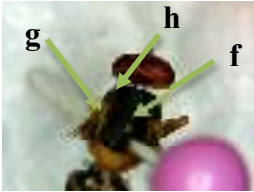

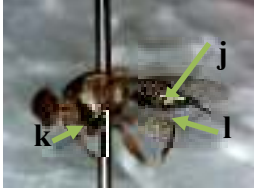
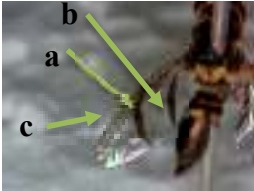

TABEL


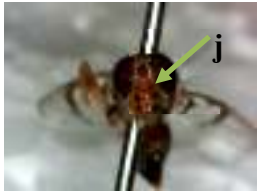
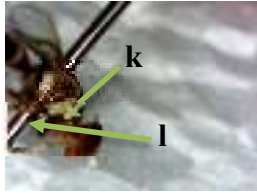
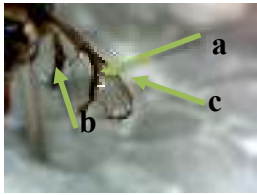
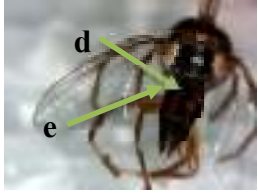

Tabel lampiran 1. Hasil identifikasi morfologi spesies lalat buah.


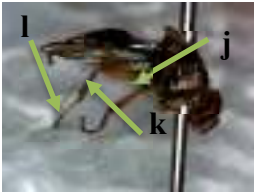
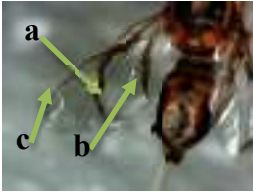


No.	Jenis Buah	Lokasi	Spesies Lalat Buah	Bagian Morfologi	Keterangan
1.	Jambu air	Kec. Bajo	<i>Bactrocera albistrigata</i>		Sayap dengan garis melintang melewati r-m hingga dm-cu (a). Terdapat penebalan pada anal streak (b). Pada bagian costal band berwarna pucat (c).
					Terdapat garis tengah pada terga III-V (d). Sisi lateral abdomen terdapat pola hitam lebar (e).
					Bagian scutum berwarna hitam agak mengkilat (f). Lateral vitta memanjang dan meruncing pada bagian ujung berakhir di <i>ia.setae</i> (g). Postprontal lobe berwarna kuning dan pada sudutnya berwarna agak gelap (h).
					Facial spot berbentuk oval besar (i).


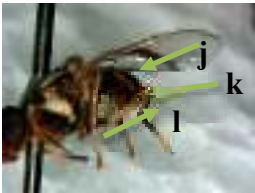
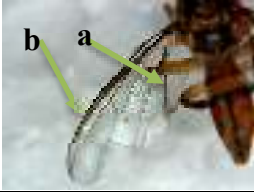
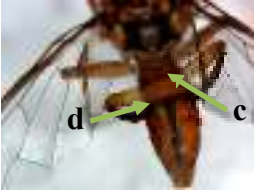



					<p>Pada bagian ujung femur (j) dan tarsus (k) berwarna agak gelap. Tibia berwarna hitam kecoklatan (l).</p>
2.	Jambu air	Kec. Ponrang selatan	<i>Bactrocera albistrigata</i>		<p>Sayap dengan garis melintang melewati r-m hingga dm-cu (a). Terdapat penebalan pada anal streak (b). Pada bagian costal band berwarna pucat (c).</p>
					<p>Terdapat garis tengah pada terga II-V (d). Sisi lateral abdomen terdapat pola hitam lebar (f).</p>
					<p>Bagian scutum berwarna hitam agak mengkilat (g). Lateral vitta memanjang dan meruncing pada bagian ujung berakhir di <i>ia.setae</i> (h). Postprontal lobe berwarna kuning kecoklatan dan pada sudutnya berwarna agak gelap (i).</p>
					<p>Pada bagian ujung femur (i) dan tarsus (j) berwarna agak gelap. Tibia berwarna hitam kecoklatan (k).</p>
					<p>Facial spot berbentuk oval besar (l).</p>

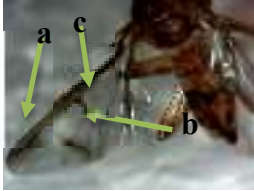
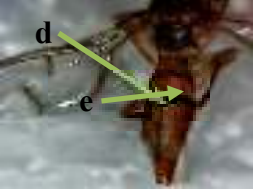


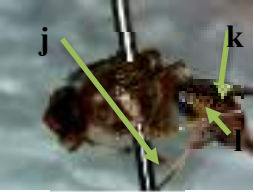
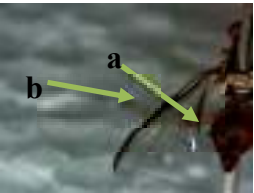
3.	Mangga	Kec. Bua	<i>Bactrocera dorsalis</i>		Sayap dengan anal streak yang sangat tipis (a). Pada bagian costal band menipis hingga bagian R ₂₊₃ (b).
					Bagian abdomen terdapat pola T (c). Pada bagian sudut terga IV dan V berwarna agak gelap (d).
					Pada bagian scutum berwarna hitam (e). Lateral vittae tebal sampai <i>ia.setae</i> (f).
					Facial bulat spot besar (g).
					Pada bagian depan dan belakang tibia berwarna gelap (h).
4.	Jambu air	Kec. Bua	<i>Bactrocera albistrigata</i>		Sayap dengan garis melintang melewati r-m hingga dm-cu (a). Terdapat penebalan pada anal streak (b). Pada bagian costal band berwarna pucat (c).

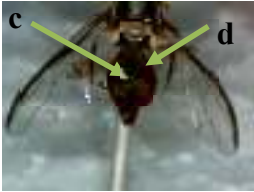
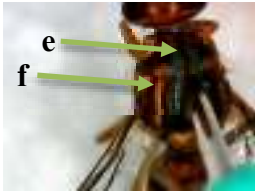
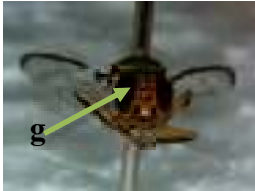

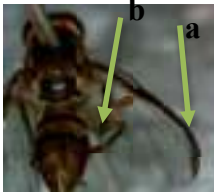

					<p>Terdapat garis tengah pada terga III-V (d). Sisi lateral abdomen terdapat pola hitam lebar (e).</p>
					<p>Bagian scutum berwarna hitam agak mengkilat (f). Lateral vitta memanjang dan meruncing pada bagian ujung berakhir di <i>ia.setae</i> (g). Postprontal lobe berwarna kuning dan pada sudutnya berwarna agak gelap (h).</p>
					<p>Facial spot berbentuk oval besar (i).</p>
					<p>Pada bagian ujung femur (j) dan tarsus (k) berwarna agak gelap. Tibia berwarna hitam kecoklatan (l).</p>
			<i>Bactrocera frauenfeldi</i>		<p>Pada sayap terdapat garis tebal melintang melewati sayap (a). Pada bagian anal streak lebar (b). Costal band berwarna pucat dan sempit (c).</p>
					<p>Pada bagian abdomen berwarna hitam pada kedua sisi samping abdomen (d). Terdapat garis memanjang berwarna hitam dibagian tengah abdomen (e). Scutellum berwarna kuning</p>


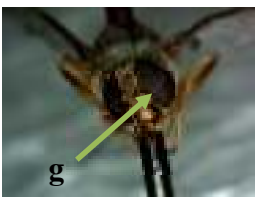

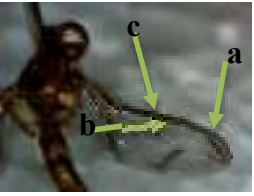
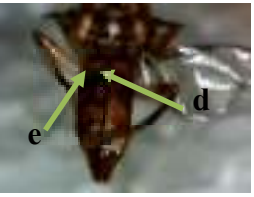
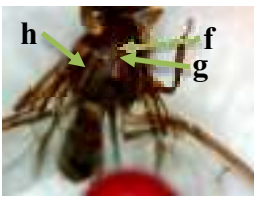
					dengan segitiga berwarna hitam agak samar (f)
					Pada toraks dibagian scutum berwarna hitam mengkilat (g). Lateral vittae tipis dan panjang (h). Postpronotal lobe berwarna hitam (i)
					Facial spot besar (j)
					Pada bagian tungkai, femur dan tibia berwarna oranye kecoklatan (k) serta berwarna gelap pada tarsus (l).
5.	Jambu biji	Kec. Bajo Barat	<i>Bactrocera albistrigata</i>		Sayap dengan garis melintang melewati r-m hingga dm-cu (a). Terdapat penebalan pada anal streak (b). Pada bagian costal band berwarna pucat (c)
					Terdapat garis tengah pada terga III-V (d). Sisi lateral abdomen terdapat pola hitam lebar (e).
					Bagian scutum berwarna hitam agak mengkilat (f). Lateral vitta memanjang dan meruncing pada bagian ujung berakhir di <i>ia.setae</i>


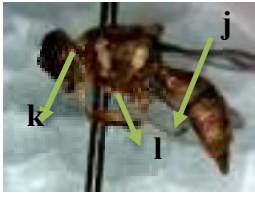

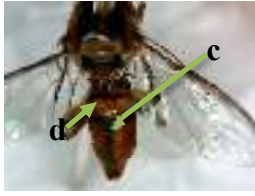
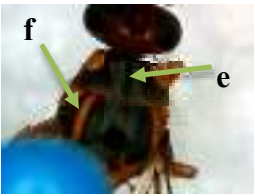


					(g). Postprontal lobe berwarna kuning dan pada sudutnya berwarna agak gelap (h).
					Facial spot berbentuk oval besar (i).
					Pada bagian ujung femur (j) dan tarsus (k) berwarna agak gelap. Tibia berwarna hitam kecoklatan (l).
6.	Jambu air	Kec. Kamanre	<i>Bactrocera albistrigata</i>		Sayap dengan garis melintang melewati r-m hingga dm-cu (a). Terdapat penebalan pada anal streak (b). Pada bagian costal band berwarna pucat (c).
					Terdapat garis tengah pada terga III-V (d). Sisi lateral abdomen terdapat pola hitam lebar (e).
					Bagian scutum berwarna hitam agak mengkilat (f). Lateral vitta memanjang dan meruncing pada bagian ujung berakhir di <i>ia.setae</i> (g). Postprontal lobe berwarna kuning dan pada sudutnya berwarna agak gelap (h).

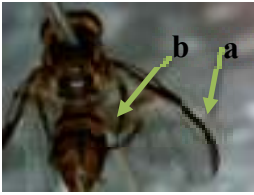
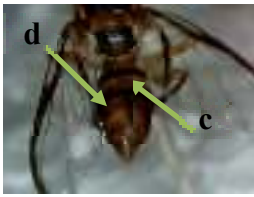
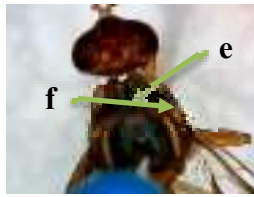
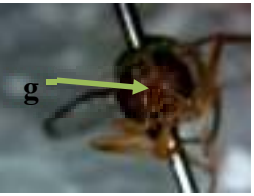


					<p>Facial spot berbentuk oval besar (i).</p>
					<p>Pada bagian ujung femur (j) dan tarsus (k) berwarna agak gelap. Tibia berwarna hitam kecoklatan (l).</p>
7.	Pepaya	Kec. Bua Ponrang	<i>Bactrocera dorsalis</i>		<p>Sayap dengan anal streak yang sangat tipis (a). Pada bagian costal band menipis hingga bagian R_{2+3} (b).</p>
					<p>Bagian abdomen terdapat pola T (c). Pada bagian sudut terga IV dan V berwarna agak gelap (d).</p>
					<p>Pada bagian scutum berwarna hitam (e). Lateral vittae tebal sampai <i>ia.setae</i> (f).</p>
					<p>Facial bulat spot besar (g).</p>
					<p>Pada bagian depan dan belakang tibia berwarna gelap (h).</p>


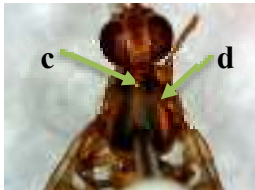
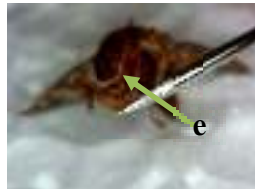
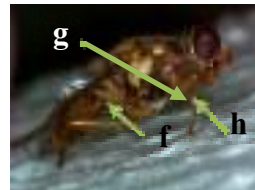
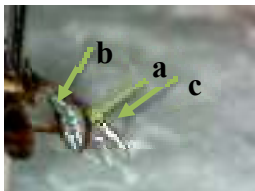

8.	Semangka	Kec. Ponrang Selatan	<i>Zeugodacus cucurbutae</i>		Pada sayap dibagian costal band meluas menjadi titik setengah lingkaran pada puncak sayap (a). Terdapat garis tebal melintang pada dm-cu (b). Pada bagian r-m terlihat jelas dan sedikit menebal (c)
					Terga III-V membentuk pola T (d). sisi samping terga III-IV berwarna gelap (e)
					Pada toraks dibagian scutum berwarna emas atau coklat-merah (f). Medial vittae sempit dan berwarna kuning (g). Lateral vittae sempit (h)
					Facial spot bulat besar (i)
					Tungkai dibagian tarsus (j), ujung femur (k) hingga tibia (l) berwarna kecoklatan.
9.	Alpukat	Kec. Kamanre	<i>Bactrocera dorsalis</i>		Sayap dengan anal streak yang sangat tipis (a). Pada bagian costal band menipis hingga bagian R ₂₊₃ (b).

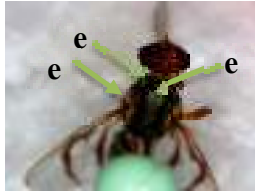
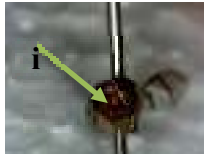

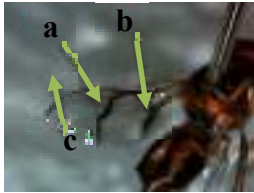

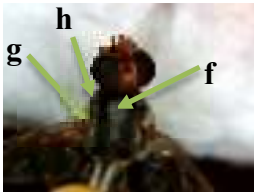
					<p>Bagian abdomen terdapat pola T (c). Pada bagian sudut terga IV dan V berwarna agak gelap (d).</p>
					<p>Pada bagian scutum berwarna hitam (e). Lateral vittae tebal sampai <i>ia.setae</i> (f).</p>
					<p>Facial spot bulat besar (g).</p>
					<p>Pada bagian depan dan belakang tibia berwarna gelap (h).</p>
			<i>Bactrocera carambolae</i>		<p>Pada sayap dibagian costal band sedikit tumpang tindih dengan bagian R_{2+3} dan melebar atau menebal disekitar R_{4+5} (a). Pada bagian anal streak tipis atau sempit (b)</p>
					<p>Abdomen dengan pola T dibagian terga III-V (c). Terdapat spot hitam pada bagian sudut terga IV (d)</p>



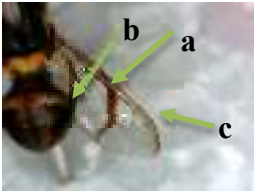
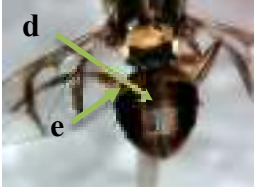
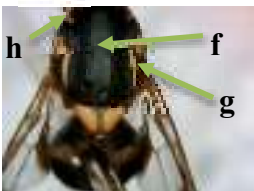
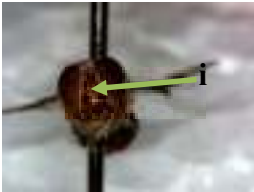
					<p>Pada toraks dibagian scutum kebanyakan berwarna hitam (e). Pada bagian lateral vittae lebar dan panjang (f)</p>
					<p>Facial spot bulat memanjang besar (g)</p>
					<p>Pada tungkai, tibia keseluruhan berwarna gelap (h).</p>
10.	Semangka	Kec. Larompong	<i>Zeugodacus cucurbitae</i>		<p>Pada sayap dibagian costal band meluas menjadi titik setengah lingkaran pada puncak sayap (a). Terdapat garis tebal melintang pada dm-cu (b). Pada bagian r-m terlihat jelas dan sedikit menebal (c).</p>
					<p>Terga III-V membentuk pola T (d). sisi samping terga III-IV berwarna gelap (e).</p>
					<p>Pada toraks dibagian scutum berwarna emas atau coklat-merah (f). Medial vittae sempit dan berwarna kuning (g). Lateral vittae sempit (h).</p>

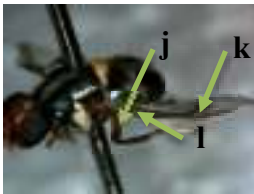
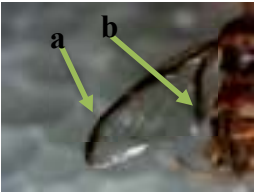


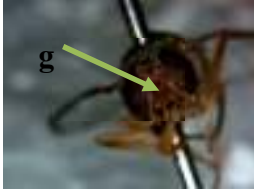

					Facial spot bulat besar (i)
					Tungkai dibagian tarsus (j), ujung femur (k) hingga tibia (l) berwarna kecoklatan.
11.	Mangga	Kec. Larompong	<i>Bactrocera carambolae</i>		Pada sayap dibagian costal band sedikit tumpang tindih dengan bagian R ₂₊₃ dan melebar atau menebal disekitar R ₄₊₅ (a). Pada bagian anal streak tipis atau sempit (b)
					Abdomen dengan pola T dibagian terga III-V (c). Terdapat spot hitam pada bagian sudut terga IV (d)
					Pada toraks dibagian scutum kebanyakan berwarna hitam (e). Pada bagian lateral vittae lebar dan panjang (f).
					Facial spot bulat memanjang besar (g).
					Pada tungkai, tibia keseluruhan berwarna gelap (h).

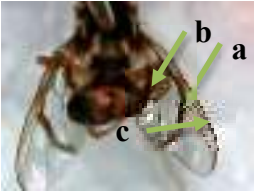


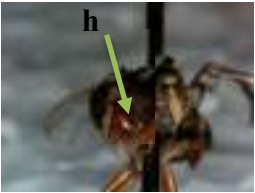
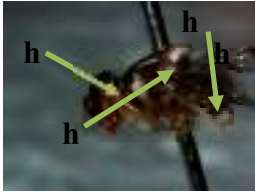
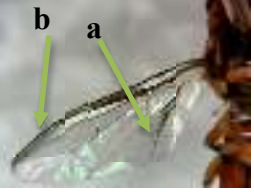
12.	Pepaya	Kec. Larompong	<i>Bactrocera carambolae</i>		Pada sayap dibagian costal band sedikit tumpang tindih dengan bagian R ₂₊₃ dan melebar atau menebal disekitar R ₄₊₅ (a). Pada bagian anal streak tipis atau sempit (b).
					Abdomen dengan pola T dibagian terga III-V (c). Terdapat spot hitam pada bagian sudut terga IV (d)
					Pada toraks dibagian scutum kebanyakan berwarna hitam (e). Pada bagian lateral vittae lebar dan panjang (f)
					Facial spot bulat memanjang besar (g)
					Pada tungkai, tibia keseluruhan berwarna gelap (h).
13.	Nangka	Kec. Larompong	<i>Bactrocera umbrosa</i>		pada sayap terdapat tiga pita melintang disamping anal streak hingga ujung sayap disamping costal band (a).





					Pada abdomen berwarna coklat kemerahan dan pada terga III-V dibagian sisi lateral berwarna gelap (b).
					Pada toraks, scutum berwarna coklat-hitam (c). Lateral vittae tebal (d).
					Facial spot bulat (e).
					Femur (f), tibia (g), dan tarsus (h) berwarna kuning kecoklatan.
14.	Jambu Bol	Kec. Kamanre	<i>Bactrocera frauenfeldi</i>		Pada sayap terdapat garis tebal melintang melewati sayap (a). Pada bagian anal streak lebar (b). Costal band berwarna pucat dan sempit (c).
					Pada bagian abdomen berwarna hitam pada kedua sisi samping abdomen (d). Terdapat garis memanjang berwarna hitam dibagian tengah abdomen (e). Scutellum berwarna kuning dengan segitiga berwarna hitam agak samar (f)

					<p>Pada toraks dibagian scutum berwarna hitam mengkilat (g). Lateral vittae tipis dan panjang (h). Postpronotal lobe berwarna hitam (i)</p>
					<p>Facial spot besar (j)</p>
					<p>Pada bagian tungkai depan, femur dan tibia berwarna oranye kecoklatan (k) serta berwarna gelap pada tarsus (l). Tungkai bagian tengah, femur dan tibia berwarna gelap (m).</p>
15.	Jambu biji	Kec. Bua Ponrang	<i>Bactrocera albistrigata</i>		<p>Sayap dengan garis melintang melewati r-m hingga dm-cu (a). Terdapat penebalan pada anal streak (b). Pada bagian costal band berwarna pucat (c).</p>
					<p>Terdapat garis tengah pada terga III-V (d). Sisi lateral abdomen terdapat pola hitam lebar (e).</p>
					<p>Bagian scutum berwarna hitam agak mengkilat (f). Lateral vitta memanjang dan meruncing pada bagian ujung berakhir di <i>ia.setae</i> (g). postpronotal lobe berwarna kuning dan pada sudutnya berwarna agak gelap (h).</p>

					<p>Facial spot berbentuk oval besar (i).</p>
					<p>Pada bagian ujung femur (j) dan tarsus (k) berwarna agak gelap. Tibia berwarna hitam kecoklatan (l).</p>
16.	Jambu air	Kec. Suli	<i>Bactrocera albistrigata</i>		<p>Sayap dengan garis melintang melewati r-m hingga dm-cu (a). Terdapat penebalan pada anal streak (b). Pada bagian costal band berwarna pucat (c).</p>
					<p>Terdapat garis tengah pada terga III-V (d). Sisi lateral abdomen terdapat pola hitam lebar (e).</p>
					<p>Bagian scutum berwarna hitam agak mengkilat (f). Lateral vitta memanjang dan meruncing pada bagian ujung berakhir di <i>ia.setae</i> (g). Postprontal lobe berwarna kuning dan pada sudutnya berwarna agak gelap (h).</p>
					<p>Facial spot berbentuk oval besar (i).</p>

					<p>Pada bagian ujung femur (j) dan tarsus (k) berwarna agak gelap. Tibia berwarna hitam kecoklatan (l).</p>
17.	Salak	Kec. Bua Ponrang	<i>Bactrocera carambolae</i>		<p>Pada sayap dibagian costal band sedikit tumpang tindih dengan bagian R₂₊₃ dan melebar atau menebal disekitar R₄₊₅ (a). Pada bagian anal streak tipis atau sempit (b).</p>
					<p>Abdomen dengan pola T dibagian terga III-V (c). Terdapat spot hitam pada bagian sudut terga IV (d).</p>
					<p>Pada toraks dibagian scutum kebanyakan berwarna hitam (e). Pada bagian lateral vittae lebar dan panjang (f).</p>
					<p>Facial spot bulat memanjang besar (g)</p>
					<p>Pada tungkai, tibia keseluruhan berwarna gelap (h).</p>

			<i>Bactrocera albistrigata</i>		Sayap dengan garis melintang melewati r-m hingga dm-cu (a). Terdapat penebalan pada anal streak (b). Pada bagian costal band berwarna pucat (c).
				Terdapat garis tengah pada terga III-V (d). Sisi lateral abdomen terdapat pola hitam lebar (e).	
				Bagian scutum berwarna hitam agak mengkilat (f). Lateral vitta memanjang dan meruncing pada bagian ujung berakhir di <i>ia.setae</i> (g). Postprontal lobe berwarna kuning dan pada sudutnya berwarna agak gelap (h).	
				Facial spot berbentuk oval besar.	
				Pada bagian ujung femur dan tarsus berwarna agak gelap. Tibia berwarna hitam kecoklatan.	
18.	Buah Naga	Kec. Larompong	<i>Bactrocera dorsalis</i>		Sayap dengan anal streak yang sangat tipis (a). Pada bagian costal band menipis hingga bagian R_{2+3} (b).

					<p>Bagian abdomen terdapat pola T (c). Pada bagian sudut terga IV dan V berwarna agak gelap (d).</p>
					<p>Pada bagian scutum berwarna hitam (e). Lateral vittae tebal sampai <i>ia.setae</i> (f).</p>
					<p>Facial bulat spot besar (g).</p>
					<p>Pada bagian depan dan belakang tibia berwarna gelap (h).</p>

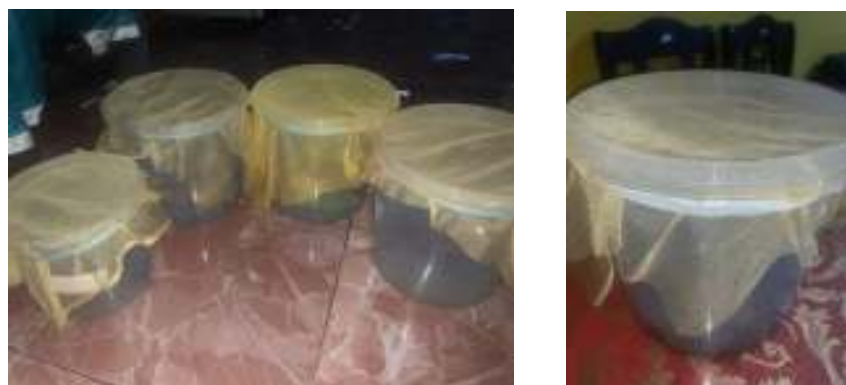
GAMBAR



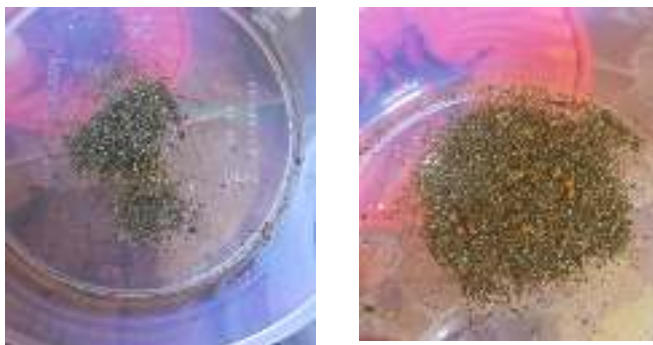
Gambar lampiran 1. Pengambilan sampel buah bergejala



Gambar lampiran 2. Contoh buah bergejala dilapangan



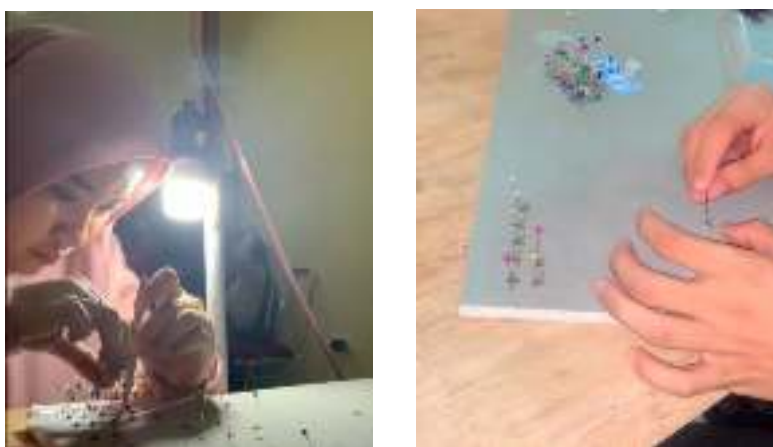
Gambar lampiran 3. Proses pemeliharaan buah terserang lalat buah



Gambar lampiran 4. Larva yang telah berubah menjadi Pupa



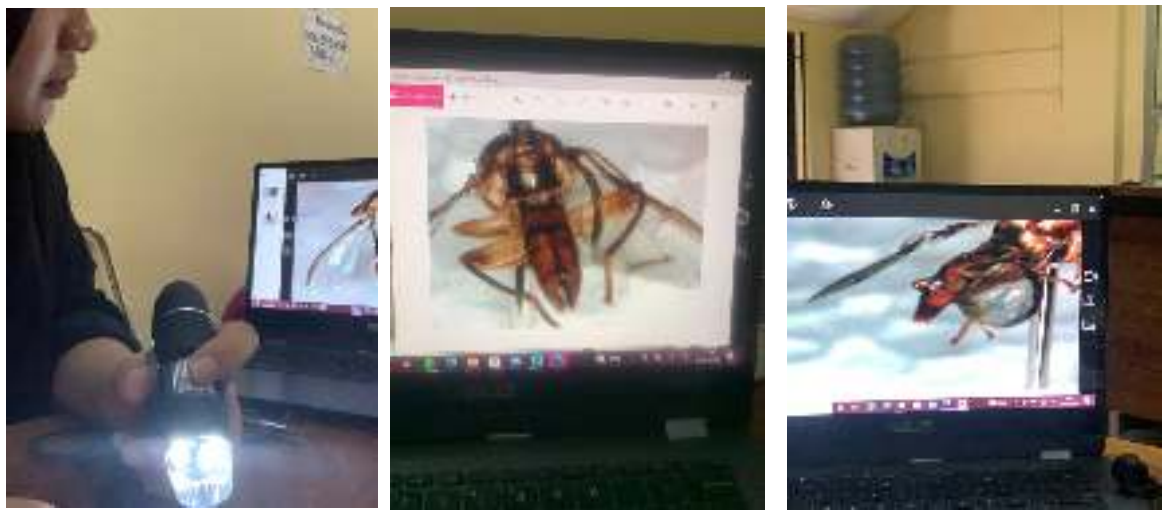
Gambar lampiran 5. Imago lalat buah



Gambar lampiran 6. Proses pinning pada imago lalat buah



Gambar lampiran 7. Imago lalat buah yang telah dipining



Gambar lampiran 8. Identifikasi spesies lalat buah menggunakan mikroskop digital



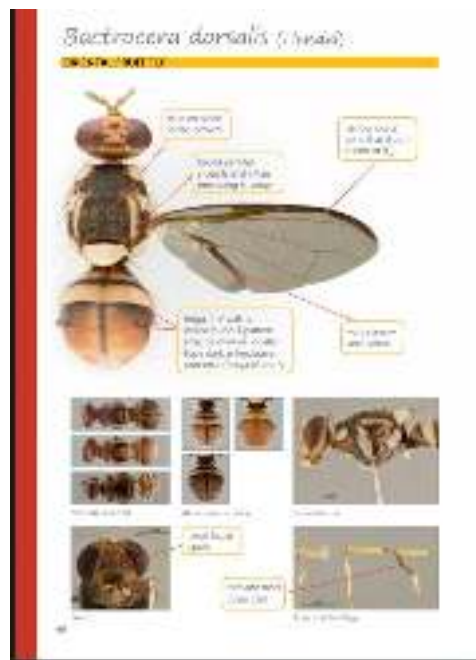
Gambar lampiran 9. Spesies yang telah diidentifikasi



Gambar lampiran 10. Kunci identifikasi *Bactrocera carambolae*



Gambar lampiran 11. Kunci identifikasi *Bactrocera albistrigata*



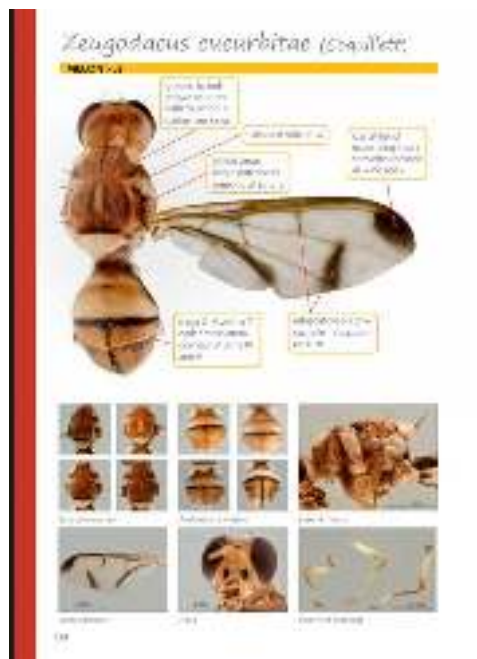
Gambar lampiran 12. Kunci identifikasi *Bactrocera dorsalis*



Gambar lampiran 13. Kunci identifikasi *Bactrocera umbrosa*



Gambar lampiran 14. Kunci identifikasi *Bactrocera frauenfeldi*



Gambar lampiran 15. Kunci identifikasi *Zeugodacus cucurbitae*